

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan budaya tulis koran ibu didasarkan pada (a) pentingnya kemampuan keberaksaraan untuk perempuan salah satunya dengan kemampuan beraksara melalui teks tulis, (b) kebutuhan belajar warga belajar lulusan keaksaraan dasar yang menginginkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan, (c) semangat belajar yang tinggi dari warga belajar, serta (d) kebutuhan UPT SKB Kabupaten Gunung kidul untuk menerbitkan 2 edisi terakhir Koran Ibu “KREATIF” pada tahun 2011.
2. Dalam pelaksanaannya budaya tulis koran ibu bersifat partisipatif, nampak pada: (a) tahap persiapan/perencanaan yang melibatkan seluruh komponen yang terlibat yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah setempat, pengelola lembaga, UPT SKB Kabupaten Gunungkidul, warga belajar, tutor serta nara sumber ; (b) pelaksanaan pembelajaran budaya tulis koran ibu yang melibatkan warga belajar dalam setiap pemilihan tema, dan metode yang digunakan adalah demonstrasi, ceramah, tanya jawab, diskusi, curah pendapat, bermain peran dan praktek kerja; (c) tahap evaluasi mencakup evaluasi program dan pembelajaran dengan menggunakan 2 jenis evaluasi yaitu evaluasi tertulis dengan penilaian dengan tes EHB pada akhir pembelajaran, serta penilaian hasil tulisan warga selama pembelajaran. Tes

tidak tertulis yaitu dengan tanya jawab atau demonstrasi yang diberikan selama proses pembelajarn berlangsung. Setelah pelaksanaan evaluasi akhir pembelajaran dilakukan kemudian bagi warga yang lulus diberi SUKMA Lanjutan. Dari pihak penyelenggara diadakan program pendampingan untuk memotivasi warga belajar untuk terus meningkatkan kemampuan yang dimiliki dan mengaktualisasikan keterampilan yang diperoleh. Adapun hasil belajar berupa koran ibu “KREATIF” digunakan sebagai pendukung sumber belajar atau sumber bacaan bagi warga belajar dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki.

3. Pembelajaran budaya tulis koran ibu sudah diberikan pada sasaran yang tepat yaitu para perempuan aksarawan dasar dan mempunyai SUKMA I. Walaupun dalam program yang diselenggarakan PKBM Sembada terdapat laki-laki, menurut hasil penelitian penyelenggara beranggapan semua warga belajar berhak memperoleh pengetahuan yang sama dikarenakan semua warga keaksaraan dasar mempunyai kebutuhan belajar yang sama agar tidak kembali buta aksara. Sasaran program yaitu warga belajar keaksaraan fungsional Desa Getas yang merupakan Desa Binaan PKBM Sembada dengan jumlah warga belajar 20 peserta terdiri dari 17 perempuan dan 3 laki-laki.
4. Peningkatan kualitas belajar merupakan suatu wujud dari hasil belajar dimana terjadi perubahan kualitas dan kuantitas dalam belajar dibandingkan sebelum diberikan suatu pembelajaran. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya program budaya tulis koran ibu ini dapat meningkatkan kualitas

warga belajar keaksaraan fungsional yang terlihat dari : a) semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran; b) tumbuhnya minat untuk membaca pada warga belajar; c) menunjukkan minat yang besar dalam belajar membuat tulisan dan selalu mencoba luar jam belajar; d) warga belajar memperoleh berbagai macam keterampilan baru sesuai dengan minat dan kebutuhan.

5. Faktor pendukung dari program budaya tulis koran ibu di PKBM Sembada berupa 1) semangat warga belajar yang tinggi dalam setiap pertemuan pembelajaran budaya tulis koran ibu, 2) dukungan dari berbagai pihak antara lain Dinas pendidikan, UPT SKB Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah daerah setempat, serta warga belajar, 3) fasilitas dan sarana prasarana yang memadai berkat adanya dana dari Direktorat Pembinaan Masyarakat dan Dirjen Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, 4) adanya kerjasama dari pihak penyelenggara dan warga belajar dalam pembuatan 2 edisi koran ibu "KREATIF". Selain faktor pendukung program dari hasil penelitian diketahui faktor pendukung warga belajar dalam mengikuti pembelajaran budaya tulis koran ibu, yaitu 1) Memperoleh ilmu dan keterampilan baru dalam menulis, 2) memiliki kesempatan berpartisipasi dalam membuat koran ibu, 3) memiliki kegiatan yang bermanfaat dan memperoleh banyak teman sehingga dapat mengisi waktu yang kosong di usia yang sudah lanjut, 3) tutor-tutornya baik dan sabar.
6. Faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program budaya tulis koran ibu ini adalah 1) Perbedaan tingkat kemampuan warga belajar disebabkan oleh karakteristik penerimaan pembelajaran yang berbeda-beda,

2) Faktor usia dan kesehatan warga belajar juga menjadi kendala utama, selain semakin tua maka efektifitas belajarnya semakin rendah juga adanya gangguan penglihatan dan fisik renta yang mengakibatkan merasa cepat lelah dan mengantuk, 3) Waktu pembelajaran yang singkat dan bisa sewaktu-waktu berubah berdasarkan kesepakatan warga apabila ada kegiatan warga yang tidak bisa ditinggalkan, seperti musim panen atau hajatan menyebabkan perbedaan penguasaan materi bagi warga belajar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap program budaya tulis koran ibu sebagai upaya meningkatkan kualitas belajar warga belajar keaksaraan fungsional Desa Getas di PKBM Sembada, Bleberan Playen Gunungkidul, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola PKBM Sembada

- a) Selalu menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak terkait dan mitra kerja (Dinas pendidikan, UPT SKB Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah daerah Dinas pendidikan, UPT SKB Kabupaten Gunungkidul, Pemerintah daerah) agar pembelajaran sejenis dapat terlaksana kembali.
- b) Selalu berusaha meningkatkan fasilitas baik secara fisik maupun non fisik sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar warga.
- c) Tutor dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam setiap pertemuan mengingat waktu pembelajaran yang dilakukan singkat dan bisa sewaktu-waktu berubah sehingga apabila target waktu tidak memenuhi maka materi yang diberikan sudah tersampaikan.

2. Bagi Penyelenggara Program Budaya Tulis Koran Ibu
 - a) Sebaiknya perlu adanya pendampingan intensif setelah program selesai dilaksanakan khususnya bagi warga belajar yang umurnya telah lanjut agar dapat mengaktualisasikan kemampuan yang dimiliki.
 - b) Perlunya pemberian motivasi kepada warga belajar agar tetap menumbuhkan semangat belajar walaupun tidak ada kegiatan pembelajaran yang berlangsung
 - c) Masih perlunya pengenalan Koran Ibu sebagai media pembelajaran warga belajar dan sebagai sarana belajar setelah selesai mengikuti pembelajaran
 - d) Penyelenggara sebaiknya juga mengalokasikan dana untuk membantu warga belajar yang mungkin memiliki gangguan kesehatan mata agar pembelajaran berjalan lancar.